

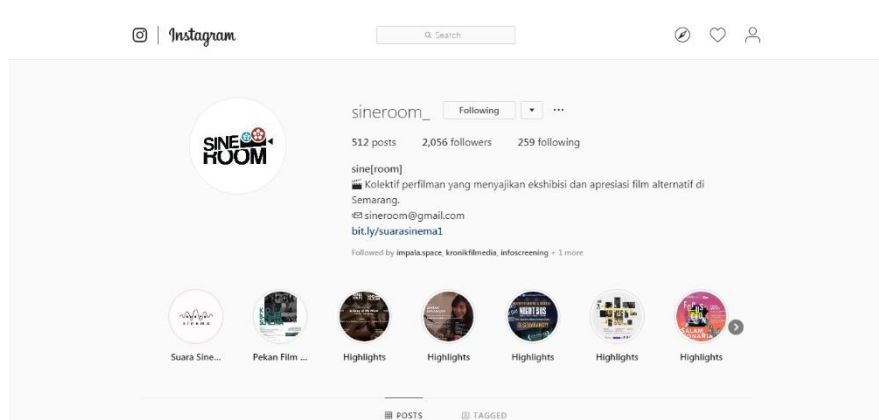
BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Kolektif Sineroom

Sineroom merupakan kolektif perfilman yang menyajikan eksibisi dan apresiasi film alternatif di Semarang. Sineroom dibentuk pada tanggal 29 Juli 2015, oleh orang-orang yang mempunyai minat sama yaitu dalam film. Berawal dari keresahan dengan pilihan film yang biasa ditonton di bioskop Kota Semarang. Sineroom dibentuk dengan semangat memberikan alternatif tontonan film bagi para penikmat film, sambil mendukung masyarakat Kota Semarang tentang film-film yang berkualitas. Sineroom menggunakan konsep Kolektif Kolegial, yaitu sebuah sistem dimana setiap keputusan atau sesuatu hal yang dilakukan merupakan hasil dari keterlibatan pihak yang berkepentingan dengan mengedepankan semangat kebersamaan.

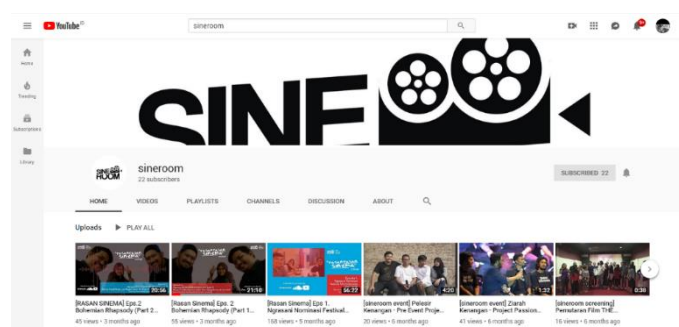
Gambar 4.1 Akun Instagram Sineroom



(Sumber: www.instagram.com/sineroom, diakses pada 18 Maret 2019)

Untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan yang akan diadakan, Sineroom memanfaatkan Laman web dan media sosial seperti Instagram. Selain itu, untuk terus dapat mengikuti perkembangan zaman, Sineroom mulai menyajikan program yang tidak hanya bisa dinikmati pada saat *screening* film.

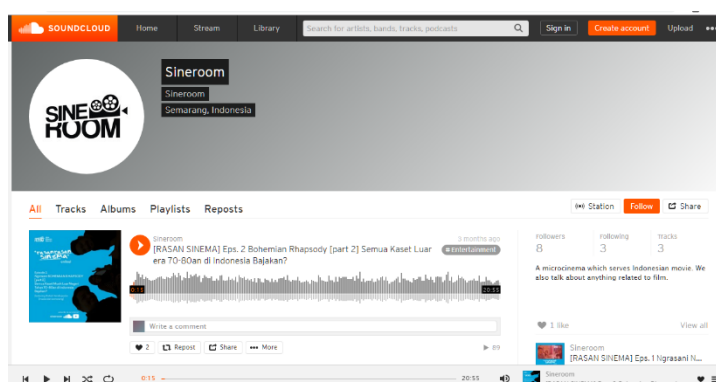
Gambar 4.2 Akun *Youtube* Kolektif Sineroom



(Sumber: <https://www.youtube.com/channel/UCUPo6e-B6rQx62ZNHNCNJ5Bg>, diakses pada 18 Maret 2019)

Pada gambar 4.2 dapat dilihat akun *Youtube* Kolektif Sineroom. Pada akun ini Kolektif Sineroom membuat berbagai konten yang bisa dinikmati secara audiovisual, seperti Rasan-rasan film yang merupakan bincang-bincang tentang suatu film yang sedang *trend*.

Gambar 4.3 Akun *Soundcloud* Sineroom



(Sumber: <https://soundcloud.com/sineroom>, diakses pada 18 Maret 2019)

Pada gambar 4.3 merupakan akun *Soundcloud*, yaitu platform digital untuk menyajikan konten-konten audio. Selain *Youtube*, Kolektif Sineroom juga menyebarkan kontennya melalui *Soundcloud* agar pendengar semakin meluas.

Aktivitas rutin yang dilakukan Sineroom adalah mengadakan pemutaran dan diskusi film (baik film asing maupun film Indonesia dari berbagai *genre*) yang jarang diputar atau tidak mendapat tempat di jaringan bioskop besar di Semarang. Saat ini Sineroom terus memfokuskan diri untuk memberikan alternatif film yang berkualitas bagi pecinta film di Kota Semarang, baik melalui pemutaran film, diskusi, maupun produksi film. Karena bagi Sineroom film adalah gagasan itu sendiri.

Gambar 4.4 Poster Kegiatan Kolektif Sineroom



(Sumber: www.instagram.com/sineroom, diakses pada 18 Maret 2019)

Dalam setiap kegiatan atau aktivitas, Sineroom sebagai kolektif kolegiat sering kali berkolaborasi dengan komunitas lain, karena semangat kebersamaan adalah salah satu prinsipnya. Selain pemutaran dan diskusi film, Sineroom juga mengadakan *Workshop* film bagi *filmmaker* pemula yang ingin mencari pengetahuan lebih luas dalam dunia film. Sineroom juga memiliki agenda tahunan yaitu Pekan Film Semarang, dimana dalam seminggu penuh, diadakan *screening*, diskusi dan apresiasi film karya seniman film Semarang.

Gambar 4.5 Suasana *Screening* Film Sineroom



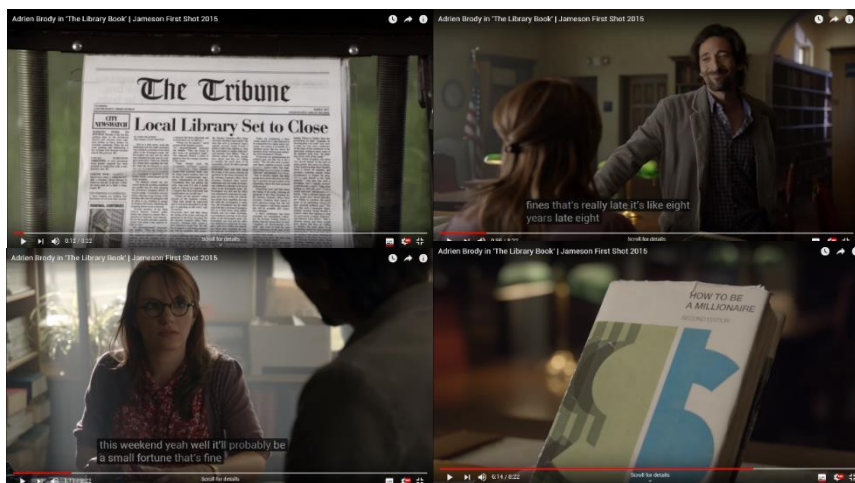
(Sumber: www.instagram.com/sineroom, diakses pada 18 Maret 2019)

4.2 Film Pendek *The Library Book*

The Library Book merupakan film pendek yang bercerita tentang pertemuan sederhana antara seorang pustakawan bernama Sarah (diperankan oleh Cheryl Texiera) di suatu perpustakaan daerah yang terancam bangkrut karena tergerus zaman, dan pemustaka bernama Desmond (diperankan oleh Adrien Brody) yang ingin mengembalikan buku yang sudah ia pinjam selama 8 tahun. Kemudian terjadi

perbincangan menarik antara pemustaka dan pustakawan tentang masa depan dan harapan perpustakaan.

Gambar 4.6 Screenshot Film Pendek *The Library Book*



(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=qPtBcSedYv0&t=2s>, diakses pada 18 Maret 2019)

Film dengan durasi 8 menit 22 detik ini disutradarai oleh Travis Calvert dan diproduksi oleh Kevin Spacey. *The Library Book* merupakan salah satu pemenang dalam kompetisi film pendek yang diinisiasi oleh *Jameson Irish Whiskey*, perusahaan minuman keras asal Irlandia yang berkolaborasi dengan *Trigger Street Productions*. *The Library Book* dipublikasikan pada akun *Youtube Jameson Irish Whiskey* pada tanggal 27 Juni 2015 dengan jumlah penonton sebanyak 810.589.

4.3 Profil Informan

Pada penelitian ini, informan dibutuhkan sebagai subjek penelitian untuk mengetahui persepsi Kolektif Sineroom terhadap perpustakaan melalui film pendek

The Library Book. Berdasarkan *sampling* jenuh pemilihan informan yang telah ditentukan, maka diperoleh lima informan yaitu:

Tabel 4.1 Daftar Informan Peneliti

No	Nama	Jabatan
1	Ardian Agil Waskito	Koordinator
2	Erma Yuliati	Programmer
3	Adi Pambudi	Programmer
4	Dewangga Pratama	Programmer
5	Ahmad Fauzi	Relasi Sosial

1. Koordinator Sineroom

Koordinator Kolektif Sineroom dipilih sebagai salah satu informan dalam penelitian ini karena informan adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk mengoordinasi Kolektif Sineroom. Selain itu, informan juga merupakan salah satu pendiri Kolektif Sineroom sejak tahun 2015. Melihat latar belakang yang dimiliki informan tersebut, maka pemilihan informan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui persepsi Kolektif Sineroom terhadap perpustakaan melalui film pendek *The Library Book*.

2. Programmer

Programmer merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam menyusun dan merencanakan program yang akan dilaksanakan Kolektif Sineroom. Programmer dipilih sebagai salah satu informan dalam penelitian ini karena merupakan pengelola yang terlibat aktif dalam berbagai kegiatan Kolektif Sineroom.

3. Relasi Sosial

Relasi sosial merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam membangun relasi Kolektif Sineroom dengan komunitas sosial lainnya. Pemilihan Relasi Sosial sebagai salah satu informan dalam penelitian ini dikarenakan merupakan salah satu pengelola aktif dari berbagai kegiatan Kolektif Sineroom.